

Antisipasi Lonjakan Harga, Babinsa Pantau Harga Sembako di Pasaran

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 29, 2026 - 08:22



Jayapura – Dalam rangka memastikan stabilitas harga serta ketersediaan bahan kebutuhan pokok masyarakat, Babinsa Kodim 1701/Jayapura melalui jajaran Koramil melaksanakan kegiatan pemantauan harga sembako di wilayah binaan masing-masing, Kamis (22/1/2026).

Salah satu kegiatan pemantauan dilakukan oleh Babinsa Koramil 1701-02/Jayapura Utara, Serka Agussalim bersama Serka M. Asri, dengan mengecek langsung harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Pagi Paldam. Kegiatan ini

bertujuan untuk mengetahui kondisi riil harga sembako di lapangan serta memastikan ketersediaannya bagi masyarakat.

Adapun hasil pemantauan harga bahan pokok di Pasar Pagi Paldam antara lain: bawang merah Rp55.000/kg, bawang putih Rp43.000/kg, minyak goreng Bimoli Rp25.000/liter, susu Carnation Rp16.000/kaleng, cabai rawit Rp85.000/kg, cabai besar Rp40.000/kg, cabai keriting Rp50.000/kg, ayam potong Rp40.000–50.000/ekor, telur Rp77.000/rak, tomat Rp20.000/kg, beras Mentari Rp19.000/kg, beras Bulog Rp15.000/kg, beras 99 Rp20.000/kg, beras ketan putih Rp25.000/kg.

Selain itu, harga ikan ekor kuning Rp20.000/potong, ikan bandeng Rp25.000/ekor, ikan combong Rp30.000–50.000/tumpuk, ikan mujair Rp50.000–60.000/kg, sayur bayam Rp7.000/ikat, kangkung Rp6.000–7.000/ikat, tempe Rp5.000/biji, tahu Rp4.000/potong, mi instan Rp4.000/bungkus, kacang tanah Rp55.000/kg, wortel Rp25.000/kg, kentang Rp23.000/kg, kol Rp35.000/kg, ikan puri kering Rp80.000–100.000/kg, kecap ABC Rp21.000/botol (270 ml), saus tomat Rp15.000/botol (270 ml), gula pasir Rp20.000/kg, tepung terigu Rp17.000/kg, tepung kemasan Rp13.000/kg, gas elpiji 12 kg Rp130.000/tabung, kelapa parut Rp7.000/biji, serta daging sapi Rp145.000/kg.

Pemantauan harga sembako ini juga dilakukan di sejumlah pasar tradisional, kios, dan toko kelontong yang berada di wilayah Kota Jayapura dan sekitarnya. Selain melakukan pengecekan harga, Babinsa turut berkomunikasi dengan para pedagang dan pembeli guna menyerap informasi serta mengetahui perkembangan kondisi ekonomi masyarakat secara langsung.

Dari hasil pemantauan sementara, secara umum harga sembako di wilayah binaan Kodim 1701/Jayapura terpantau relatif stabil, meskipun terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga dalam batas wajar. Babinsa juga mengimbau para pedagang agar tidak melakukan penimbunan barang serta tetap menjual kebutuhan pokok sesuai ketentuan yang berlaku.

Komandan Kodim 1701/Jayapura melalui Danramil 1701-02/Japuta Kapten Inf Anton Sudrajat menyampaikan bahwa kegiatan pemantauan harga sembako ini merupakan bentuk kepedulian TNI AD dalam membantu pemerintah daerah menjaga stabilitas ekonomi serta daya beli masyarakat.

“Melalui pemantauan rutin ini, diharapkan apabila ditemukan adanya kenaikan harga yang tidak wajar dapat segera dilaporkan dan dikoordinasikan dengan pihak terkait, sehingga dapat diambil langkah cepat dan tepat,” ujar salah satu Babinsa di sela-sela kegiatan.

Kodim 1701/Jayapura berkomitmen untuk terus bersinergi dengan pemerintah daerah, aparat terkait, serta seluruh elemen masyarakat guna menciptakan situasi yang kondusif, aman, dan sejahtera, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat di wilayah Jayapura. (Redaksi Papua)